



THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE OF NUTRITION AND EFFORTS TO PREVENT STUNTING IN CHILDREN AT WIJAYA KUSUMA HOSPITAL

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA ANAK DI RS. WIJAYA KUSUMA

Siti Urifah ¹⁾; Maulana ²⁾

¹⁾ sitiurifah52@gmail.com, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Rs. dr. Soepraoen

²⁾ nsmaulana@itsk-soepraoen.ac.id, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Rs. dr. Soepraoen

Abstract

Pregnancy is a natural process, but if it is not properly monitored throughout the period, early detection of complications in the mother and fetus can be missed. Additional calories and other nutrients are essential to meet the mother's nutritional needs, support fetal growth and development, and provide energy for the birth process. Stunting prevalence: According to UN Statistics (2020), 149 million toddlers worldwide suffer from stunting, and 6.3 million of them are in Indonesia. The 2022 Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI) recorded a national stunting rate of 21.6%, with a target of reducing it to 14% by 2024. This study aims to determine the relationship between pregnant women's knowledge about nutrition and the prevention of stunting in children at Wijaya Kusuma Hospital, Lumajang Regency. The type of research used is observational analytical research. The research design used is a cross-sectional survey. The research design used was a cross-sectional survey. The study population was pregnant women visiting the RSWK Obstetrics and Gynecology clinic. A sample of 60 respondents according to the inclusion and exclusion criteria. Data collection was carried out using interview methods and filling out questionnaires. The analysis was then conducted using the chi-square test. Table 1 shows that the majority of the 60 respondents, 46.7%, had an elementary/junior high school education. Table 2 shows that 25% of the 60 respondents had good knowledge of pregnancy. So, it can be concluded that most pregnant women have poor knowledge about nutrition during pregnancy. Poor knowledge about pregnancy nutrition is caused by the majority of pregnant women's education level in this study being at the elementary level (elementary school, junior high school).

Keywords: Knowledge of pregnant women; Nutrition for pregnant women; Stunting

Abstrak

Kehamilan adalah suatu proses yang alami, namun jika tidak diperhatikan dengan baik sepanjang periode tersebut, deteksi awal komplikasi pada ibu dan janin bisa terlewatkan. Tambahan kalori dan nutrisi lainnya sangat penting untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, dan juga untuk mempersiapkan energi dalam menghadapi proses persalinan. Prevalensi stunting Menurut data Statistik PBB (2020), sebanyak 149 juta balita di dunia mengalami stunting, dan 6,3 juta di antaranya berasal dari Indonesia. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 mencatat angka stunting nasional sebesar 21,6% dengan target penurunan menjadi 14% pada 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan pencegahan stunting pada anak di RS Wijaya Kusuma Kabupaten Lumajang. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah Survey Cross Sectional. Populasi penelitian adalah pasien ibu hamil yang datang ke poli obgyn rswk. Sampel sebanyak 60 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, pengambilan data di lakukan dengan metode wawancara dan pengisian kuisioner. Selanjutnya di analisis menggunakan uji chi square. Pada tabel 1 dapat di simpulkan bahwa dari 60 responden di ketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 46,7% memiliki *background* pendidikan SD/SMP, dan pada tabel 2 dapat di simpulkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki presentase 25% dari 60 responden. Sehingga dapat di simpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang gizi dalam kehamilan. Pengetahuan yang kurang baik tentang gizi kehamilan disebabkan oleh mayoritas tingkat pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini adalah tingkat dasar (SD, SMP).

Kata Kunci: Gizi ibu hamil; Pengetahuan ibu hamil; Stunting



PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses yang alami, namun jika tidak diperhatikan dengan baik sepanjang periode tersebut, deteksi awal komplikasi pada ibu dan janin bisa terlewatkan. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif dari wanita hamil dan anggota keluarga untuk menjalani pemeriksaan kehamilan setidaknya empat kali selama masa kehamilan. Kebutuhan gizi bagi wanita yang sedang hamil lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi sebelum hamil. Tambahan kalori dan nutrisi lainnya sangat penting untuk memenuhi kebutuhan gizi ibu, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, dan juga untuk mempersiapkan energi dalam menghadapi proses persalinan (Murfi Hidamansyah et al., 2025).

Wanita yang mengalami kekurangan gizi sebelum hamil atau dalam minggu pertama kehamilan biasanya akan melahirkan bayi dengan kerusakan otak dan sumsum tulang, karena sistem saraf pusat sangat sensitif pada periode 2 hingga 5 minggu pertama. Jika ibu mengalami kondisi ini hingga minggu terakhir kehamilan, hal itu bisa mengakibatkan lahirnya bayi dengan berat badan lahir yang rendah, di bawah 2500 gram. Perempuan yang mengalami kekurangan gizi sebelum mengandung atau pada minggu awal kehamilan cenderung melahirkan anak yang mengalami cedera pada otak dan sumsum tulang karena sistem saraf pusat sangat rentan pada dua hingga lima minggu pertama. Jika kondisi ini dialami oleh ibu hingga minggu terakhir kehamilan, bisa mengakibatkan kelahiran bayi dengan berat badan yang rendah, yaitu kurang dari 2500 gram (Stallaza Alifka et al., n.d.).

Prevalensi stunting Menurut data Statistik PBB (2020), sebanyak 149 juta balita di dunia mengalami stunting, dan 6,3 juta di antaranya berasal dari Indonesia. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 mencatat angka stunting nasional sebesar 21,6% dengan target penurunan menjadi 14% pada 2024. Di Jawa Timur, prevalensi tercatat 19,2 sedangkan Prevalensi stunting di Kabupaten Lumajang pada tahun 2024 mencapai 23,4%. Statistik ini sejalan dengan temuan dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), yang menunjukkan penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022 (Khasanah et al., 2025).

Kondisi ini memperlihatkan betapa pentingnya peningkatan keadaan gizi pada wanita hamil. Pembelajaran kesehatan menjadi salah satu metode pencegahan yang dapat diterapkan untuk menghindari dan menurunkan kasus keadaan gizi, terutama di antara wanita hamil yang berada di trimester 2 dan 3 untuk mengurangi kemungkinan terhambatnya perkembangan janin serta mengurangi risiko melahirkan bayi dengan berat badan rendah. Ketidakcukupan gizi selama kehamilan dapat berakibat pada penurunan volume darah, pengurangan aliran darah menuju rahim dan plasenta, serta menurunnya transfer nutrisi melalui plasenta, yang pada akhirnya mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin (fatriyani et al., 2026).

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang terjadi sejak masa kehamilan hingga usia dua tahun. Stunting ditandai dengan panjang atau tinggi badan menurut umur yang berada di bawah standar yang ditetapkan. Kondisi ini menjadi masalah global karena berdampak pada perkembangan kognitif, peningkatan risiko penyakit, serta penurunan produktivitas di masa depan (World Health Organization, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan pencegahan stunting pada anak di RS Wijaya Kusuma Kabupaten Lumajang (Oktia et al., 2020a)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah survei cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil dan pernah hamil yang ada di Poli Obgyn RS. Wijaya Kusuma Lumajang. Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 152 orang, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive



sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Ibu Hamil di Rs. Wijaya Kusuma

Tabel 1. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan dan status pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ibu hamil di RS. Wijaya Kusuma Lumajang didapatkan hasil:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik ibu hamil	Jumlah	Persentase
Umur		
Remaja akhir (17-25 TH)	32	53.3
Dewasa awal (26-35 TH)	18	30
Dewasa akhir (35-45 TH)	10	16.7
Total	60	100,0
Tingkat Pendidikan		
Dasar (SD SMP)	28	46.7
Menengah (SMA, SMK)	20	33.3
Tinggi (PT)	12	20
Total	60	100,0
Status Pekerjaan		
Bekerja	42	70
Tidak Bekerja	18	30
Total	60	100,0

Sumber: data diolah

Identifikasi Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Gizi dalam Kehamilan

Dari tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas responden (53,3%) dalam studi ini adalah perempuan hamil berusia antara 17 hingga 25 tahun. Sebagian besar tingkat pendidikan responden (46,7%) termasuk dalam kategori dasar. Jumlah responden yang tidak bekerja lebih rendah (30%) dibandingkan dengan mereka yang bekerja

Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Gizi

Pada tabel 1 dapat di simpulkan bahwa dari 60 responden di ketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 46,7% memiliki *background* pendidikan SD/SMP, dan pada tabel 2 dapat di simpulkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik memiliki presentase 25% dari 60 responden.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang gizi dalam kehamilan. Pengetahuan yang kurang baik tentang gizi kehamilan disebabkan oleh mayoritas tingkat pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini adalah tingkat dasar (SD, SMP). Pengetahuan yang rendah tentang nutrisi kehamilan pada ibu hamil memengaruhi pilihan makanan yang mereka konsumsi saat hamil. Ketidaktahuan dalam hal ini membuat para responden tidak paham mengenai jenis makanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama masa kehamilan. Minimnya pemahaman mengenai gizi dapat berakibat pada kurangnya asupan makanan yang bernutrisi ini, sementara informasi tentang gizi sangat penting bagi ibu itu sendiri. Selama kehamilan, kebutuhan akan energi dan nutrisi lainnya mengalami peningkatan yang signifikan. Ibu yang memiliki pengetahuan yang



baik akan menyadari pentingnya pemenuhan energi dan nutrisi yang adekuat untuk mendukung pertumbuhan janin secara optimal.

Tabel 2 Frekuensi Upaya Pencegahan Stunting

Frekuensi Upaya Pencegahan Stunting		
Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	15	25
Sedang	13	21.7
Kurang	32	53.3
Total	60	100

Sumber: data diolah

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan karakteristik responden dalam penelitian ini: mayoritas responden (53,3%) dalam studi ini adalah perempuan hamil berusia antara 17 hingga 25 tahun di Poli Obgyn Rs. Wijaya Kusuma Lumajang. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang memadai tentang gizi kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, G., Hasanah, U., Yulianti, T., Keperawatan, J., Tinggi, S., Kesehatan, I., Dharma, W., Tangerang, H., & Selatan, T. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN STATUS GIZI BALITA. In *NURSING ANALYSIS: JOURNAL OF NURSING RESEARCH* (Vol. 1, Number 1). Hal.
- Ediyono, S. (2023). DAMPAK KURANGNYA NUTRISI PADA IBU HAMIL TERHADAP RISIKO STUNTING PADA BAYI YANG DILAHIRKAN. In *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* (Vol. 14, Number 1).
- Fadlilah, A., Susanto, E., Wahyuni, W., Muthoharoh, H., & Susila, I. (2022). Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Desa Dradah. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 218–223. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.424>
- Fatriyani, R., Berliani, H., Susanti, D., Studi III Kebidanan, P. D., Keluarga Bunda Jambi, Stik., Studi Profesi Bidan, P., Keluarga Bunda Jambi Jl Sultan Hasanuddin NoRT, Stik., Bakung, T., Sel, K., & Jambi, K. (2026). EFEKTIVITAS EDUKASI GIZI PADA IBU HAMIL UNTUK MENINGKATKAN STATUS GIZI Program Studi kebidanan program sarjana, STIKes Keluarga Bunda Jambi 2),4). *Midwifery Health Journal*, 10(2).
- Jaladri Jurusan Gizi, I., & Kemenkes Pontianak, P. (2026). GAMBARAN INDIKATOR STATUS GIZI DAN PERILAKU GIZI IBU HAMIL TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 0-5 TAHUN DI KECAMATAN RASAU: ANALISIS DATA SURVEI DUA TAHUN (2023-2024). 3. <https://doi.org/10.1017/S136898001100093X>
- Khasanah, N. R. A., Azizah, N., Rinata, E., & Purwanti, Y. (2025). Maternal Anemia, Nutrition, and Pregnancy Spacing as Determinants of Stunting. *Indonesian Journal on Health Science and Medicine*, 2(2). <https://doi.org/10.21070/ijhsm.v2i2.283>
- Masitha Arsyati Konsentrasi Promosi Kesehatan, A., Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan, P., & Ibn Khaldun, U. (2019). PENGARUH PENYULUHAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PENGETAHUAN PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL DI DESA CIBATOK 2 CIBUNGBULANG. In *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Vol. 2, Number 3). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>



- Murfi Hidamansyah, Raudhatul Jannah, Umami Kulsum, & Zainun Wahida Fithriani. (2025). Pentingnya Edukasi Gizi pada Ibu Hamil yang Mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Desa Tambaan Kec. Camplong Kab. Sampang. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(5), 19–25. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i5.1474>
- Nikita, N., Syarifah, E. S., Mustapa, N., & Kurniawati, A. B. (2026). Peran Literasi Pangan Orang Tua dalam Mencengah Stunting Pada Anak Usia Dini: A Systematic Literature Review. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1), 41–53. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v7i1.22205>
- Oktia, N., Dokter, N., & Bsmi, R. (2020a). *QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING STUNTING PADA ANAK: PENYEBAB DAN FAKTOR RISIKO STUNTING DI INDONESIA*. 14(1), 19. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Oktia, N., Dokter, N., & Bsmi, R. (2020b). *QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING STUNTING PADA ANAK: PENYEBAB DAN FAKTOR RISIKO STUNTING DI INDONESIA*. 14(1), 19. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Rusliani, N., Hidayani, W. R., & Sulistyoningih, H. (2022). Literature Review: Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(01), 32–40. <https://doi.org/10.56741/bikk.v1i01.39>
- SKRIPSI. (n.d.).
- Stallaza Alifka, D., Author, C., Studi Pendidikan Dokter, P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (n.d.). *HUBUNGAN PANTANGAN MAKANAN TERHADAP RISIKO KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL*. Retrieved <http://jurnalmedikahutama.com>
- Syamaun, S., Komunikasi, D. P., Islam, P., Dakwah, F., Komunikasi, D., & Ar-Raniry, U. (n.d.). *PENGARUH BUDAYA TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN* (Vol. 2, Number 2). Retrieved <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>
- Untuk, D., Persyaratan, M., Gelar, M., & Keperawatan, S. (n.d.). *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING DENGAN UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WEK I PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021*.